



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RSUD MOHAMMAD NATSIR**



Jl.Simpang Rumbio Kota Solok Telp.(0755) 20003 Faks: (0755) 20003  
Website: [www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id](http://www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id) email:  
[rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id](mailto:rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id)

# RENCANA KERJA PERUBAHAN 2020



**Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad  
Natsir  
Provinsi Sumatera Barat**

### 1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) RSUD Muhammad Natsir tahun 2020 adalah dokumen perencanaan Rumah Sakit untuk periode satu tahun yang digunakan sebagai bahan dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Provinsi Sumatera Barat tahun 2020.

Adapun proses penyusunan Renja ini dimulai dari tahap pembentukan Tim Penyusunan Renja, selanjutnya Tim perumusan rancangan Renja RSUD Mohammad Natsir melakukan orientasi terhadap dokumen rencana pembangunan daerah dan dokumen rencana perangkat daerah, Pengolahan data dan informasi, analisis gambaran pelayanan, mereview hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu berdasarkan Renstra RSUD Mohammad Natsir, Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Mohammad Natsir; Telaahan terhadap rancangan awal RKPD, Perumusan tujuan dan sasaran, penelaahan usulan program dan kegiatan dari masing bagian, perumusan kegiatan prioritas, penyajian awal dokumen rancangan Renja SKPD, penyempurnaan rancangan Renja SKPD, pembahasan forum SKPD pada Bappeda Prov.Sumbar yang pada Minggu ke dua Februari. Seterusnya dilaksanakan penyesuaian dokumen rancangan Renja RSUD Mohammad Natsir sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan tahun rencana dengan mempertimbangkan arah dan kebijakan umum pembangunan daerah, arahan menteri terkait dan SPM.

Sesuai dengan Undang – Undang no.17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional telah ditetapkan arah RPJMN tahap III yaitu memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif, perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas, secara kemampuan Iptek.

Menyusun renja yang mengacu juga kepada program prioritas (NAWA CITA) RPJMN Tahun 2015 – 2019. Serta Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025 dalam tahap III (2015-2019)

Selanjutnya penyusunan diarahkan juga kepada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015 – 2019 memuat isu strategis : Peningkatan status kesehatan pada setiap kelompok usia, peningkatan status gizi, Pengendalian Penyakit Menular (PTM), penyehatan lingkungan, penguatan sistim kesehatan dan peningkatan akses pelayanan kesehatan.

Melanjutkan 10 (sepuluh) Prioritas Pembangunan Daerah yang terkait dengan Tugas dan Fungsi Rumah Sakit adalah Peningkatan Derajat Kesehatan masyarakat, dan untuk itu disusun Dokumen Renja RSUD Mohammad Natsir memuat dua program yaitu program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit, dan Program peningkatan pelayanan BLUD, yang mana saat ini merupakan dokumen awal yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan KUA – PPAS dan RAPBD tahun 2020, dan akan disempurnakan setelah pelaksanaan forum SKPD, Musrenbang RKPD dengan memperhatikan dokumen RKPD Provisni Sumatera Barat tahun 2020 nantinya.

Pada tahap penyusunan perubahan Renja SKPD tahun 2020, dilakukan dengan evaluasi terhadap capaian kegiatan, baik kegiatan yang berasal dari APBD maupun dari BLUD, serta kegiatan prioritas yang perlu dilaksanakan pada tahun 2020.

Dilihat dari sisi pendapatan BLUD tahun 2020 mengalami penurunan, sehingga perlu dilakukan penyesuaian terhadap belanja BLUD.

## **1.2. Landasan Hukum**

1. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistim Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
3. Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang – Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
7. Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN Tahun 2015 – 2019.
9. Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan terhadap Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
10. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

11. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005 – 2025.
12. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan Perda Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010 – 2015
13. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat nomor 13 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012 - 2032
14. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 63 Tahun 2013 Tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Solok Provinsi Sumatera Barat.
15. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Gubernur Nomor 13 Tahun 2013 tentang Perjalanan Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat
16. Keputusan Gubernur Sumatera Barat nomor 903-688-2013 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Solok Untuk Melaksanakan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah di Provinsi Sumatera Barat
17. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat nomor 6 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2021
18. Keputusan Gubernur Sumatera Barat nomor 050-1045-2016 tentang Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2016-2021
19. Surat Edaran Gubernur tentang Penyampaian Rancangan Awal RKPD Tahun 2019 sebagai Bahan Penyusunan Rancangan Renja OPD Tahun 2019.
20. Surat Edaran Gubernur 050/973/VI/Sosbud-Pem/Bappeda-2020 tentang Penyusunan Perubahan Rancangan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah tahun 2020

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Tujuan dari penyusunan Renja SKPD tahun 2020 adalah :

1. Sebagai pedoman bagi RSUD Mohammad Natsir dalam penyusunan Program dan Kegiatan tahun 2020
2. Sebagai bahan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) tahun 2020

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika Renja menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja RSUD Mohammad Natsir tahun 2020, disusun dengan Sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

##### **1.1 Latar Belakang**

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja SKPD, proses penyusunan Renja SKPD, keterkaitan antara Renja SKPD dengan dokumen RKPD, Renstra SKPD, dengan Renja K/L dan Renja provinsi/Kabupaten/kota, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

##### **1.2 Landasan Hukum**

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan SKPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

##### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPD.

##### **1.4. Sistematika Penulisan**

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

#### **BAB II : HASIL EVALUASI RENJA RSUD MOHAMMAD NATSIR TAHUN LALU**

##### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2018 dan Capaian Renstra RSUD Mohammad Natsir**

Memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja RSUD Mohammad Natsir tahun 2018, dan perkiraan capaian tahun 2019 dikaitkan dengan pencapaian target Renstra SKPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja RSUD Mohammad Natsir tahun-tahun sebelumnya

**2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Mohammad Natsir**

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan RSUD M. Natsir berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM

**2.3. Isu - isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD Mohammad Natsir**

Berisikan uraian mengenai sejauhmana tingkat kinerja pelayanan dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan RSUD Mohammad Natsir ; Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi RSUD Mohammad Natsir; Dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, seperti SPM dan MDGs (*Millenium Developmnet Goals*); Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan dan Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun 2020

**2.4. Review terhadap Rancanagn Awal RKPD**

Diuraikan review terhadap rancangan awal RKPD

**2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepntingan

**BAB III : TUJUAN DAN SASARAN RSUD Mohammad Natsir**

**3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional**

Memuat penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi RSUD Mohammad Natsir

**3.2. Tujuan dan Sasaran Renja RSUD Mohammad Natsir**

memuat rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD

**3.3. Program dan Kegiatan**

Berisikan penjelasan mengenai: Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan. Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan.

**BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERUBAHAN RSUD Mohammad Natsir**

**BAB V : PENUTUP**

Berisikan uraian penutup, berupa: Catatan penting, Kaidah-kaidah pelaksanaan dan Rencana tindak lanjut.

**BAB II**  
**HASIL EVALUASI RENJA RSUD MOHAMMAD NATSIR TAHUN 2020**  
**TRIWULAN I DAN II**

**2.1. Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2020 Triwulan I dan II dan Capaian Renstra RSUD Mohammad Natsir**

**a. Evaluasi Renja Mohammad Natsir tahun 2020 Triwulan I dan II**

Renja tahun 2020 memuat 2 Program dan 3 kegiatan dengan total anggaran Rp. 133.141.670.000 dengan rincian :

1. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit, Terdiri dari 3 Kegiatan dengan total anggaran : Rp. 24.909.670.000
2. Program Peningkatan Pelayanan RSUD, terdiri dari 1 kegiatan yaitu Pelayanan BLUD dengan total anggaran Rp. 108.232.000.000

Review hasil evaluasi Pelaksanaan Renja tahun 2020 Triwulan I dan II adalah sebagai berikut :

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan adalah :
  - Pembangunan Gedung Poli Sub Spesialis
2. Realisasi Program yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran sampai Triwulan :
  - Pembangunan Gedung OK Central Lanjutan
  - Pengadaan Peralatan Medis Kedokteran Umum, Bedah dan Penunjang Medis Lainnya
3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan :
  - Pembangunan Gedung OK Central Lanjutan, rencana awal 10.000.000.000 menjadi Rp. 26.843.200.893,-
  - Pengadaan Peralatan Medis Kedokteran Umum, Bedah dan Penunjang Medis Lainnya, rencana awal 4.909.670.670.000, menjadi Rp. 22.642.701.088
4. Faktor – faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan adalah :
  - a. Tidak tercapainya kegiatan sesuai dengan target yang direncanakan disebabkan karena :



- Pembangunan gedung sub spesialis yang direncanakan belum bisa direalisasikan karena pembangunan diprioritaskan pada pembangunan gedung OK
  - Program Pelayanan BLUD belum sesuai dengan target yang direncanakan karena adanya wabah covid 19, sehingga terjadi penurunan target pendapatan , dan ini mempengaruhi terhadap belanja BLUD
- b. Terpenuhinya target kinerja karena adanya perolehan anggaran untuk kegiatan Pengadaan Peralatan Medis Kedokteran Umum, Bedah dan Penunjang Medis Lainnya dan Pembangunan gedung OK Central lanjutan melalui dana APBD dan DAK
- c. Program/Kegiatan yang melebihi target karena adanya perolehan anggaran melalui dana DAK untuk Pengadaan Peralatan Medis Kedokteran Umum, Bedah dan Penunjang Medis Lainnya dan Pembangunan gedung OK Central Lanjutan
5. Implikasi yang timbul terhadap target Program Renstra Perangkat Daerah :
- Belum tercapainya target sesuai Renstra untuk tahun 2020 pada Triwulan II untuk kegiatan Pembangunan Gedung Sub Spesialis menyebabkan target pencapaian pelaksanaan misi untuk meningkatkan mutu pelayanan belum bisa terpenuhi khususnya pada rawat jalan
6. Kebijakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor – faktor penyebab tersebut :
- Mengusulkan kegiatan Pembangunan Gedung Gedung Sub Spesilais melalui dana DAK dan APBD pada tahun berikutnya.

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja RSUD M. Natsir dan Capaian Renstra RSUD M. Natsir s/d tahun 2018



**b. Perkiraan Capaian Tahun 2020, mengacu kepada APBD Tahun berjalan**

Tahun 2020 total pagu program dan kegiatan berjumlah Rp. 138.987.122.481, terdiri dari

2 Program dan 5 Kegiatan, dengan rincian sebagai berikut :

**1. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru dan rumah sakit mata, dengan kegiatan :**

**a.** Pengadaan Peralatan Medis Kedokteran Umum, Bedah dan Penunjang Medis lainnya, dengan jumlah Anggaran : Rp. 11.911.550.000. Diperkirakan capaian realisasinya sebesar 97%, pengadaan dengan e – catalog, adanya negosiasi harga

**b.** Pengadaan Peralatan Kesehatan (DAK) dengan jumlah anggaran : Rp. 10.781.151.088  
Diperkirakan capaian realisasinya sebesar 97%, pengadaan dengan e – catalog, adanya negosiasi harga

**c.** Pembangunan Gedung OK Central, dengan jumlah anggaran : Rp. 26,843.200. 893  
Diperkirakan capaian realisasinya 95%, karena kegiatan ini dilaksanakan dengan tender, kemungkinan penurunan penawaran sampai 5 %

**2. Program pelayanan BLUD**

Biaya untuk program pelayanan BLUD berasal dari pendapatan Rumah Sakit. Sesuai dengan target pendapatan sebesar Rp. 89.100.000.000, maka kencana anggaran kegiatan pelayanan BLUD juga sebesar Rp. 89.100.000.000, diperkirakan capaian realisasinya adalah 60%, disebabkan karena adanya wabah covid 19, realisasi pendapat mengalami penurunan, sehingga belanja juga mengalami penurunan

## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Mohammad Natsir

Berdasarkan Undang - Undang Rumah Sakit nomor 44 tahun 2009, Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Untuk menjalankan tugas tersebut Rumah Sakit mempunyai fungsi :

- Penyelenggaraan pelayananan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit
- Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis
- Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Untuk menjalankan tugas dan fungsi tersebut, RSUD Mohammad Natsir menyusun indikator - indikator untuk mengevaluasi keberhasilan dari tugas dan fungsi tersebut. Adapun pencapaian kinerja pelayanan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam indikator kinerja utama (IKU) RSUD Mohammad Natsir dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK( PP 6/2008)	Target Renstra SKPD				Realisasi Capaian	Proyeksi		Catatan Analisis
				tahun 2018 ( thn n-2)	tahun 2019 ( thn n-1)	tahun 2020 ( thn n)	tahun 2021 ( thn n+1)	tahun 2018 ( thn n-2)	tahun 2020 ( thn n)	tahun 2021 ( thn n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13
1	Akreditasi RS			Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	
2	Indeks Kepuasan masyarakat			81%	83%	85%	87%	89,50%	90%	90%	
3	Nilai Evaluasi Sakip			BB	A	A	A		A	A	
4	Tingkat Kemandirian RS			70%	75%	80%	85%	54%	56%	58%	

## Catatan Analisis

### a. Akreditasi Rumah Sakit

Pada indikator akreditasi Rumah Sakit tahun 2020, sampai triwulan II belum ada capaian, karena penilaian akreditasi pada triwulan IV

### b. Kepuasan Pasien/ Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Pada indikator IKM Rumah Sakit tahun 2020, sampai triwulan II belum ada capaian, karena penilaian survey IKM dilaksanakan pada triwulan IV

### c. Nilai Evaluasi SAKIP

Pada indikator Sakip sampai Triwulan II belum ada capaian karena nilai sakip belum keluar

### d. Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)

TKK pada triwulan II belum ada capain, karena diukur pada TW IV

## 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD Mohammad Natsir

### a. Keterkaitan antara kinerja pelayanan, serta koordinasi yang sinergi program antara SKPD Provinsi dengan SKPD Kabupaten/Kota serta Kementerian Kesehatan

Sesuai dengan undang – undang Rumah Sakit nomor 44 tahun 2009, Rumah Sakit mempunyai tugas dan fungsi menyelenggaraan pelayananan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi rumah sakit sesuai dengan undang – undang tersebut, terdapat koordinasi yang sinergi program dengan Kementrian Kesehatan, yaitu :

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, remaja dan lansia
2. Pengembangan Jaaminan Kesehatan Nasional
3. Penguatan manajemen dan sistim Informasi.

### b. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan Fungsi RSUD M. Natsir .

Peningkatan dan pengembangan pelayanan sehubungan dengan adanya penambahan jumlah dan jenis spesialis serta dijadikannya RSUD Mohammad Natsir sebagai Rumah Rujukan Regional di Provinsi Sumatera Barat merupakan isu yang penting yang perlu mendapat perhatian, karena harus diikuti juga dengan sarana dan prasarananya.

Beberapa permasalahan yang timbul dalam menjalankan tugas dan fungsi Rumah Sakit adalah :

1. Masih kurangnya sarana gedung terutama Gedung Sub Spesialis gedung OK sentral dan sarana gedung pelayanan lainnya
2. Masih kurangnya Prasarana peralatan medis, terutama peralatan Kamar operasi , dan Peralatan untuk ruang intensive seperti ICU, ICCU, NICU, PICU dan HCU, serta peralatan untuk pelayanan rawat inap dan penunjang lainnya.
3. Disamping permasalahan terkait dengan kekurangan sarana dan prasarana, juga terdapat kekurang SDM, terutama SDM medis yaitu : Spesialis Orthopedi, Spesialis Kulit/Kelamin yang sekarang ini masih referal serta kekurangan tenaga paramedis

Untuk meningkatkan pelayanan di RSUD M. Natsir terdapat beberapa hambatan antara lain :

1. Kerjasama tidak bisa dilakukan untuk beberapa jenis spesialis karena keterbatasan jumlah spesialisnya di Rumah Sakit Jejaring
2. Pengangkatan PNS untuk dokter spesialis dan perawat jumlahnya relatif sedikit tiap tahunnya, sementara untuk penerimaan BLUD pun belum dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan.
3. Keterbatasan anggaran dari alokasi dana APBD

**c. Dampak permasalahan dan tantangan terhadap capaian Visi dan Misi kepala Daerah dan capaian program nasional/internasional**

Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals,SDGs*) bertujuan mengurangi ketimpangan yaitu mengurangi tingginya angka kematian Ibu dan Bayi. Sesuai dengan Misi kepala Daerah dalam meningkatkan dearjat kesehatan masyarakat, Rumah Sakit sebagai salah satu institusi yang menunjang misi tersebut perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap.

Beberapa permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam memberikan pelayanankesehatan di Rumah sakit memberi dampak terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi rumah sakit yaitu : memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu.

**d. Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Pelayanan RSUD Mohammad Natsir**

1. Tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan pelayanan RSUD M. Natsir

Berdasarkan hasil analisis tersebut, yang menjadi tantangan dalam pengembangan pelayanan RSUD Mohammad Natsir adalah :

2. Masih kurangnya SDM Rumah Sakit, disebabkan keterbatasan pengangkatan dan penempatan tenaga kesehatan.
3. Masih kurangnya sarana dan sarana Rumah Sakit disebabkan karena ketidakpastian pendanaan
4. Adanya Rumah Sakit disekitar Kota Solok merupakan kompetisi usaha perumahsakit dan ini tantangan bagi Rumah Sakit untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan
5. Kemampuan penerapan IPTEK yang rendah mengakibatkan mutu pelayanan yang dihasilkan relatif kurang. Hal ini merupakan tantangan bagi Rumah Sakit dalam mengembangkan pelayanan.
6. Peluang dalam meningkatkan pelayanan adalah
7. Dukungan dan perhatian pemerintah baik nasional maupun daerah yang cukup besar untuk program pembangunan Rumah Sakit dalam bentuk dana baik APBD / APBN.
8. RSUD Mohammad Natsir menjadi pusat rujukan rumah sakit dan puskesmas di Kota Solok dan sekitarnya.
9. Pelanggan Rumah Sakit Daerah didominasi oleh segmen pasar warga kurang mampu dan ditanggung pembiayaannya dari pemerintah.
10. Kemampuan daya beli masyarakat cukup tinggi

**e. Formulasi isu – isu penting / strategis**

Dilihat dari kinerja pelayanan dan sasaran menengah RSUD Mohammad Natsir, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai. Kondisi ini menjadi isu yang strategis yang perlu ditindak lanjuti guna peningkatan dan pengembangan rumah sakit kedepannya. Adapun yang menjadi isu strategis adalah :

- a. Standarisasi Pelayanan kesehatan  
Standarisasi rumah sakit dilaksanakan dengan melaksanakan akreditasi rumah sakit. Dengan dilaksanakannya akreditasi rumah sakit, pelayanan yang diberikan akan lebih berkualitas, dan hal ini akan dapat mencapai target indikator mutu yang telah ditetapkan
- b. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia  
Kualitas Sumber Daya Manusia perlu mendapat perhatian dalam pengembangan pelayanan Rumah Sakit, karena manusia yang berkualitas akan dapat melaksanakan pelayanan yang bermutu yang dapat memanfaatkan perkembangan IPTEK.

- c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit  
Pengadaan peralatan dan pembangunan gedung, baik pelayanan rawat inap, rawat jalan maupun penunjang/instalasi akan dapat meningkatkan pelayanan. Untuk itu pengadaan sarana dan prasarana Rumah Sakit merupakan isu strategis yang penting dalam pengembangan Rumah Sakit.

#### **2.4. Review terhadap Awal RKPD**

- a. Renja tahun 2020 sudah selaras dengan RKPD Awal
- b. Perbandingan antara rancangan awal RKPD dengan analisa kebutuhan perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana ketersediaan anggaran pada tahap awal RKPD yang dapat menampung kebutuhan.
- c. Terdapat perbedaan antara rancangan awal RKPD, dengan Kebutuhan baik program maupun kegiatan
- d. Review terhadap rancangan Awal RKPD tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :



**TABEL T-C.31**

**REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2020 PROVINSI SUMATERA BARAT**

REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2020 PROVINSI SUMATERA BARAT											
Nama SKPD		: RSUD M. Natsir									
No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Program pengadaan,peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru dan rumah sakit mata	RSUD M. NATSIR	1. Persentase Pencapaian standar sarana pelayanan kesehatan	85%		Program pengadaan,peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru dan rumah sakit mata	RSUD M. NATSIR	1. Persentase Pencapaian standar sarana pelayanan kesehatan	85%	26.843.200.893	
			2. Persentase pencapaian standar prasarana pelayanan kesehatan	90%				2. Persentase pencapaian standar prasarana pelayanan kesehatan	90%	23.193.921.588	
	2. Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD M. NATSIR	1. Avlos ( Average Long of Stay )	6 hari		2. Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD M. NATSIR	1. Avlos ( Average Long of Stay )	6 hari	89.100.000.000	
			2. Respond Time IGD ( < 5 menit )	100% pasien dilayani				2. Respond Time IGD ( < 5 menit )	100% pasien dilayani		
			3. IKM	87%				3. IKM	87%		
			Tingkat Kemandirian Keuangan BLUD	85%				Tingkat Kemandirian Keuangan BLUD	85%		

## 2.5 Penelaahan usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Program dan kegiatan yang disusun dalam penyusunan renja perubahan juga memenuhi usulan yang berasal dari pemangku kepentingan antara lain dari kelompok masyarakat, yang pada saat penyusunan rancangan awal belum dilakukan secara langsung rapat dengan kelompok masyarakat dan asosiasi lainnya, tetapi berasal dari usulan masyarakat yang berasal dari hasil survey kepuasan masyarakat serta kebutuhan yang dianggap cyto pada masa pandemi covid-19.

Berikut dapat dilihat penelaahan usulan program :

- a. Proses Penyusunan Renja berasal dari masukan / hasil Survey Kepuasan Masyarakat yaitu adanya usulan untuk peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit
- b. Pada waktu penyusunan rancangan Renja tahun 2020, usulan dari masyarakat, berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan tahun 2018, yang merupakan isu penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna kepada masyarakat.
- c. Proses penyusunan renja perubahan ini melihat kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan selama masa pandemi covid-19.

- d. Berikut dapat dilihat tabel penelaahan usulan program dan kegiatan dari masyarakat :

Tabel 2.5

USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TAHUN 2020					
PROVINSI SUMATERA BARAT					
Nama SKPD : Rumah Sakit Umum Daerah M. Natsir					
No	Program/kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
I	<b>Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru dan rumah sakit mata</b>		<b>Meningkatnya pengelolaan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan</b>		
1	Pengadaan Peralatan Medis Kedokteran Umum, Bedah dan Penunjang Medis lainnya	RSUD M. Natsir	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Medis Kedokteran Umum, Bedah dan Penunjang Medis lainnya	26 unit, 9 set, 885 box	
2	Pengadaan Sarana Perawatan Bagi Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT)	RSUD M. Natsir	Terlaksananya pengadaan Sarana Perawatan Bagi Akibat Dampak Asap	11 unit	
3	Pengadaan Peralatan Kesehatan (DAK)	RSUD M. Natsir	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Kesehatan (DAK)	75 unit	
4	Pengadaan alat kalibrasi dan pemeliharaan (DAK)	RSUD M. Natsir	Terlaksananya pengadaan alat kalibrasi dan pemeliharaan (DAK)	3 unit	
5	Pembangunan gedung OK Central Lanjutan (DAK)	RSUD M. Natsir	Terlaksananya Pembangunan gedung OK Central Lanjutan (DAK)	1 gedung	
II	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD</b>		<b>Meningkatnya Pelayanan BLUD</b>	<b>100%</b>	
6	Pelayanan BLUD	RSUD M. Natsir	Terlaksananya Pelayanan BLUD	12 bln	

**BAB III**  
**TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

**3.1. Telaahan terhadap kebijakan Nasional**

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan didasarkan pada arah kebijakan dan strategi nasional sebagaimana tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015–2019 dengan memperhatikan permasalahan kesehatan yang telah diidentifikasi melalui hasil *review* pelaksanaan pembangunan. Sesuai dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit dapat diidentifikasi kebijakan nasional sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Identifikasi Kebijakan Nasional**

No.	Kebijakan Nasional	Sumber	Keterangan
-1	-2	-3	-4
1	Peningkatan Kesehatan Ibu,Bayi, Balita dan KB	RPJMN Kemenkes RI	
2	Pengendalian Penyakit Menular serta penyakit tidak menular didikuti penyehatan lingkungan		
3	Pengembangan sistim Jaminan Kesehatan masyarakat		
4	Pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan bencana dan krisis kesehatan		

Untuk mendukung kebijakan nasional tersebut, RSUD Mohammad Natsir telah menyusun Rencana Kerja tahunan, yang dituangkan dalam program dan kegiatan, sehingga peningkatan kesehatan ibu, bayi dan balita dapat terwujud, pengembangan sistim kesehatan masyarakat yang tahun 2016 ini dilaksanakan melalui BPJS, serta RSUD Mohammad Natsir dapat dijadikan salah satu Rumah sakit sebagai mitigasi bencana

**3.2. Tujuan dan Sasaran Renja**

Sesuai dengan isu – isu penting seperti yang telah diuraikan terdahulu, tujuan dari Renja ini adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya pelayanan yang berkualitas Meningkatkan Sarana Prasarana Rumah Sakit
2. Terwujudnya Peningkatan Kemandirian dan Tata Kelola RS

Adapun sasaran dari Renja adalah :

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan
2. Meningkatnya Tata Kelola RS
3. Meningkatnya Kemandirian Keuangan RS

### 3.3. Program dan Kegiatan

a. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Pencapaian visi dan misi kepala daerah

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi kepada daerah Provinsi Sumatera Barat, khususnya dibidang kedehatan perlu disusun program – program dan kegiatan yang terdapat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)

2. Pencapaian SDGs,

Pencapaian target SDGs perlu didukung dengan program dan kegiatan, terutama dalam menurunkan AKI dan AKB

3. Pencapaian SPM,

Program dan kegiatan disusun untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam SPM

b. Renja Perubahan RSUD Mohammad Natsir tahun 2020 terdiri dari 2 Program dan 6 kegiatan yaitu :

1. PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RS/ RS. JIWA/RS.PARU-PARU DAN RS MATA

Program diatas terdiri dari 6 kegiatan berupa :

- Pengadaan Peralatan Medis Kedokteran Umum, Bedah dan Penunjang Medis Lainnya
- Pengadaan Sarana Perawatan bagi Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT)
- Pengadaan Peralatan Kesehatan (DAK)
- Pengadaan Alat Kalibrasi dan Pemeliharaan (DAK)
- Pembangunan Gedung OK Central Lanjutan (DAK)

2. PROGRAM PELAYANAN BLUD

Program diatas terdiri dari 1 kegiatan berupa :

- a. Pelayanan BLUD

c. Untuk lebih rinci rencana program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Rencana Program dan Kegiatan

RENCANA PROGRAM DAN SKPD TAHUN 2020 DAN RENCANA PERUBAHAN TAHUN 2020 PROVINSI SUMATERA BARAT										
SKPD : Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir										
Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/Kegiatan (output)	Rencana awal tahun 2020				Catatan Penting	Rencana Perubahan tahun 2020		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/pagu indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/pagu indikatif	
1	2	3	4	5	10	7	8	9	10	
	<b>Belanja Langsung</b>									
<b>I</b>	<b>Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru dan rumah sakit mata</b>	<b>Meningkatnya pengelolaan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan</b>			<b>24.909.670.000</b>				<b>50.037.122.481</b>	
1	1 02 1 02 06 26	Pengadaan Peralatan Medis Kedokteran Umum, Bedah dan Penunjang Medis lainnya	Tersedianya peralatan medis kedokteran umum, bedah dan penunjang medis lainnya	RSUD M. Natsir	64 unit	4.909.670.000	APBD	885 box, 9 set, 26 unit	11.911.550.000	
2	1 02 1 02 06 26	Pembangunan Gedung Poli Sub Spesialis Tahap I	Pembangunan Gedung Poli Sub Spesialis	RSUD M. Natsir	10%	10.000.000.000	APBD		0	
3	1 02 1 02 06 26	Pembangunan Gedung OK Central Lanjutan	Terlaksananya Pembangunan gedung OK Central	RSUD M. Natsir	24%	10.000.000.000	APBD		0	
4	1 02 1 02 06 26	Pengadaan Sarana Perawatan Bagi Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT)	Terlaksananya pengadaan Sarana Perawatan Bagi Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT)				DBHCHT	11 unit	100.000.000	
5	1 02 1 02 06 26	Pengadaan Peralatan Kesehatan (DAK)	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Kesehatan (DAK)				DAK	75 unit	10.781.151.088	
6	1 02 1 02 06 26	Pengadaan alat kalibrasi dan pemeliharaan (DAK)	Terlaksananya pengadaan alat kalibrasi dan pemeliharaan (DAK)				DAK	3 unit	401.220.500	
7	1 02 1 02 06 26	Pembangunan gedung OK Central Lanjutan (DAK)	Terlaksananya Pembangunan gedung OK Central Lanjutan (DAK)				DAK	1 gedung	26.843.200.893	
<b>II</b>	<b>1 02 1 2 06 39</b>	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD</b>	<b>Meningkatnya Pelayanan BLUD</b>		<b>100%</b>	<b>108.232.000.000</b>		<b>100%</b>	<b>89.100.000.000</b>	
8	1 02 1 2 06 39 0 1	Pelayanan BLUD	Terlaksananya Pelayanan BLUD	RSUD M. Natsir	12 bln	108.232.000.000	BLUD	12 bln	89.100.000.000	
		<b>Jumlah</b>				<b>133.141.670.000</b>			<b>139.137.122.481</b>	

**BAB IV**  
**RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Rencana Kerja Perubahan RSUD M.Natsir tahun 2020, terdiri dari 2 Program dan 6 Kegiatan ,  
yaitu :

1. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit, dengan total pagu : Rp. 50.037.122.481 terdiri dari 3 kegiatan, yaitu :
  - a. Pengadaan peralatan medis kedokteran umum, bedah dan penunjang medis lainnya sebesar Rp. 11.911.550.000
  - b. Pengadaan Sarana Perawatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT) sebesar Rp. 100.000.000
  - c. Pengadaan Peralatan Kesehatan (DAK) sebesar Rp. 10.781.151.088
  - d. Pengadaan Alat Kalibrasi dan Pemeliharaan (DAK) sebesar Rp. 401.220.500
  - e. Pembangunan Gedung OK Central Lanjutan (DAK) sebesar Rp. 26.843.200.893
  
2. Program peningkatan pelayanan BLUD, dengan kegiatan Pelayanan BLUD dan total pagu sebesar Rp. 89.100.000.000,-

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Uraian penutup

- a. Rencana Kerja (Renja) Perubahan RSUD Mohammad Natsir tahun 2020, merupakan rencana kerja tahunan yang disusun berdasarkan isu – isu penting dan strategis dalam menjalankan tugas dan fungsi Rumah Sakit.

Dokumen Renja memuat 2 Program dan 6 kegiatan yaitu Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit dan Program Pelayanan BLUD, dengan total anggaran Rp. 139.137.122.481,-

Yang menjadi catatan penting yang perlu mendapat perhatian dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan adalah perlunya monitoring dan evaluasi kegiatan secara rutin, sehingga target yang telah ditetapkan dapat dicapai. Bila ketersediaan anggaran tidak mencukupi sesuai kebutuhan, perlu dialokasikan melalui dana BLUD, dan disusun terlebih dahulu kegiatan yang sangat prioritas.

- b. Kaidah-kaidah pelaksanaan
  1. Pelaksanaan Renja mengacu kepada Prioritas Pembangunan Daerah, 9 Nawacita agenda prioritas (NAWA CITA) RPJMN Tahun 2015 – 2019 dan RPJM ke 3 (2016 – 2020) serta Renstra RSUD M. Natsir tahun 2016 – 2020.
  2. Program – program yang ada dalam Renja dilaksanakan oleh Rumah Sakit dalam bentuk kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku

- c. Rencana tindak lanjut.

Setelah Renja RSUD Mohammad Natsir disetujui oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, dilanjutkan dengan pembahasan rincian yang terdapat dalam renja, pembahasan anggaran oleh DPRD Provinsi Sumatera Barat, dan terakhir Pembahasan dengan TIM TAPD

Solok, 14 Juli 2020  
Direktur RSUD M. Natsir

**Drg. Basyir Busnia**  
NIP. 19660416 199203 1 005